

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Diakhir skripsi ini, berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa,

1. Metode *Weighted Product* dapat digunakan untuk pengolahan data siswa, sehingga dapat memudahkan guru BK dalam mendapatkan data siswa, nilai siswa, dan hasil penjurusan siswa.
2. Metode *Weighted Product* dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan penjurusan siswa, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode *Weighted Product* ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih. Sedangkan menurut penelitian yang dilaksanakan yang terpilih tidak hanya menghasilkan nilai terbesar diantara alternatif yang ada, tetapi juga harus memenuhi kriteria yang telah di tentukan pihak sekolah. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan pihak sekolah dan menghasilkan nilai lebih besar dari alternatif yang lain, dan apabila nilai terbesar yang dihasilkan tidak memenuhi kriteria yang di tentukan pihak sekolah maka yang di ambil alternatif yang diambil adalah alternatif yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan pihak sekolah bukan alternatif yang nilainya lebih besar.

3. Metode *Weighted Product* ini kurang efektif untuk layanan BK karena nilai yang dihasilkan tidak mengacu kepada kebijakan sekolah, akan tetapi dengan menggunakan metode ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat.

Dengan adanya sistem pendukung keputusan layanan BK ini dapat membantu guru BK dalam menentukan penjurusan siswa, dan memudahkan dalam memberikan laporan penjurusan siswa. Karena guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan siswa dapat mengakses sistem ini dan melihat hasil penjurusan secara langsung.

## 5.2 Saran

Sistem pendukung keputusan yang dibangun diharapkan membantu pihak sekolah baik guru BK yang bertindak sebagai pengambil keputusan untuk menentukan penjurusan siswa, ataupun siswa yang akan melakukan penjurusan, Selain itu berkurangnya tingkat kesalahan dalam menentukan penjurusan siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya masing-masing.

Sistem yang dibangun ini memang jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap dapat menjadi inspirasi bagi yang lain untuk mengembangkan lebih lanjut sistem layanan BK untuk menentukan penjurusan siswa dengan metode lain yang lebih mendukung kebijakan sekolah. Untuk menghasilkan penjurusan siswa yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat siswa, sehingga menghasilkan

murid–murid yang berprestasi dan dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.

